

METODE PEMBELAJARAN PADUAN SUARA DENGAN PENDEKATAN INKUIRI DI SMAN 1 SOOKO MOJOKERTO

Anita Dwifalah

Program Studi S1 Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
anitadwifalah@gmail.com

Budi Dharmawanputra

Program Studi S1 Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
budidharmawanputra@unesa.ac.id

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu tim paduan suara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran lagu *Bubuy Bulan* pada Paduan Suara SMAN 1 Sooko Mojokerto disertai hasil belajarnya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang datanya berupa deskripsi metode pembelajaran dan hasil pembelajaran lagu *Bubuy Bulan* pada paduan suara SMAN 1 Sooko Mojokerto. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Validitas data menggunakan tiga cara yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran paduan suara terdapat perencanaan pembelajaran paduan suara yaitu menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi lagu, menyediakan sarana prasarana pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, evaluasi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelatih paduan suara menerapkan metode pembelajaran inkuiri, kooperatif, tanya-jawab, demonstrasi dan *drill*. Pada setiap pertemuan pembelajaran, pelatih menggunakan lebih dari satu metode. Hasil pembelajaran, terdapat peningkatan kompetensi siswa pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Metode yang diterapkan efektif karena mempermudah siswa dalam menguasai lagu *Bubuy Bulan* dan proses pembelajaran dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan target pembelajaran yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Paduan Suara.

ABSTRACT

The learning method is one of success factors a choir group. This research aimed to describe the learning method of a song Bubuy Bulan and the learning result from that method towards the choir group of SMAN 1 Sooko Mojokerto. This research was included as qualitative research that was describe the learning method and learning result of a song Bubuy Bulan that was applied to Symphony of SMANSASOO. The researcher used interview, observation, questionnaire, and documentation as the techniques to collect the data. Three ways were used by the

researcher to look for the data validity, such as triangulation of data source, triangulation technique, and time triangulation. The result of this research showed that there were some steps in the learning process, such as determining the learning purposes or learning target, preparing songs or material, providing learning facilities, applying the learning method, and evaluating the activity. The learning activities consisted of pre, whilst, and post. The vocal coach applied the inquiry, cooperative, questioning and answering, demonstration, and drill learning method. The vocal coach used more than one method in every meeting. Furthermore, the learning result showed that there was an improvement on students' competence in aspects of attitude, comprehension, and skill. In conclusion, the method applied was effective, because it can ease the students to master the material about Bubuy Bulan song, in which it was done in a relatively short time based on the learning purposes that wanted to be achieved.

Keywords: *Learning methods, Choir.*

PENDAHULUAN

SMAN 1 Sooko Mojokerto merupakan sekolah menengah atas di Kabupaten Mojokerto yang memiliki prestasi di bidang akademik dan non akademik. Salah satu prestasi non akademik yang menjadi kebanggaan sekolah adalah paduan suara. Paduan suara SMAN 1 Sooko Mojokerto diberi nama *Symphony of Smansaso* (SOS). Paduan suara ini telah ada sejak tahun 2008 dan lahir dari kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan serta berwenang di sekolah (Wiyani, 2013:108). *Symphony of Smansaso* adalah wadah bagi siswa yang ingin meningkatkan kemampuannya dalam bidang seni khususnya olah suara. *Symphony of Smansasoo* telah banyak menoreh prestasi. Kelompok paduan suara ini merupakan satu-satunya kelompok paduan suara sekolah di Mojokerto yang saat ini telah mengukir prestasi di tingkat internasional. Raihan prestasi tersebut antara lain *Silver medal* pada *Mixed Youth Category* di kompetisi *5th Karangturi International Choir competition 2019*, Juara 1 lomba PSP Kabupaten Mojokerto dan juara 3 PSP Provinsi Jatim di tahun 2019, *Silver medal* pada kompetisi *8th Brawijaya Choir Festival 2017* dan *9th Brawijaya Choir Festival 2018*, Juara 2 Lomba Paduan Suara HUT Jatim tingkat SMA/SMK Provinsi Jawa Timur di tahun 2018, *Silver medal* pada kompetisi *6th Fespa Ubaya* kategori *Mixed Youth* dan Harapan 1 Lomba Paduan Suara Nasional Tingkat SMA di Universitas Airlangga di tahun 2017, *3rd place* dalam ajang Festival Paduan Suara Rektor Cup ke-10 Universitas Jember se-Jawa Bali tahun 2016.

SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto juga rutin diikutsertakan sebagai petugas upacara-upacara besar, seperti menjadi Tim Pusaka dalam HUT Jatim yang ke-73

pada tahun 2018, tampil mengiringi Presiden RI saat bertandang ke Mojokerto, bahkan beberapa dari mereka juga ikut serta menjadi Tim Paduan Suara Gita Bahana Nusantara di HUT RI ke-73. Pencapaian prestasi-prestasi tersebut tidak lepas dari adanya proses latihan dan dukungan dari pihak sekolah yang menunjang keberhasilan proses pembelajarannya. Peran pelatih juga tidak kalah penting dalam pembelajaran paduan suara pada ekstrakurikuler paduan suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto sehingga mampu eksis khususnya di Mojokerto. Salah satu lagu yang digunakan sebagai materi pembelajaran paduan suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto yakni lagu *Bubuy Bulan* aransemen Indra Listiyanto. Menurut pelatih paduan suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto, lagu yang di aransemen oleh Indra Listiyanto ini menggunakan harmoni empat suara yang sangat indah. Lagu ini menggunakan tangga nada pentatonis yang kemudian diaransemen kedalam bentuk paduan suara adalah hal sangat menarik dan memberikan kesan lain dari lagu ini. Perpaduan antar suara yang seimbang dan penggunaan teknik vokal yang benar akan mendukung keberhasilan menyanyikan lagu *Bubuy Bulan*. Lagu ini ditampilkan pada kompetisi paduan suara internasional tahun 2019 dan mampu membuat paduan suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto meraih prestasi, yakni *5th Karangturi International Choir Competition 2019* dan meraih *Silver Medal* pada *Mixed Youth Category*. Pencapaian tersebut membuat peneliti tertarik meneliti bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan. Penerapan metode pembelajaran pada paduan suara tidak hanya digunakan untuk mempersiapkan siswa mengikuti kompetisi, tetapi lebih dari pada itu yaitu untuk meningkatkan kompetensi siswa khususnya dibidang musik. Dalam menguasai lagu *Bubuy Bulan*, pelatih memberi kesempatan bagi siswa untuk mempelajari sendiri notasi lagu baik secara individu atau kelompok suara masing-masing. Hal ini dilakukan agar siswa tidak meninggalkan proses berpikir mereka. Sehingga pengetahuan tersebut adalah hasil dari proses menemukan sendiri, bukan mengingat. Apabila terdapat kesulitan, siswa dapat bertanya dan pelatih dapat membantu mereka. Kegiatan belajar tersebut merupakan gambaran pembelajaran dengan pendekatan inkuiri. Selain itu, pembelajaran lagu *Bubuy Bulan* juga menggunakan beberapa metode lain seperti demonstrasi dan *drill*. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang sampai dengan siswa menguasai lagu *Bubuy Bulan*. Berdasarkan latar belakang diatas, fokus permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana metode pembelajaran lagu *Bubuy Bulan* pada Paduan Suara SOS SMAN 1 Sooko yang diterapkan pelatih, (2) Bagaimana pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran lagu *Bubuy Bulan* aransemen Indra Listiyanto dalam meningkatkan kompetensi siswa yakni dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, (3) Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran lagu *Bubuy Bulan*. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai literatur bagi pelatih atau guru pembimbing ekstrakurikuler paduan suara dalam menerapkan metode pembelajaran dan bagi sekolah-sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler paduan suara.

Diharapkan pula dapat bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Sendratasik sebagai literatur tentang metode pembelajaran paduan suara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Ratna (2010:94) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaktif dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian dengan cara mengelola data wawancara yang diperoleh dari narasumber, mengamati secara langsung proses latihan ekstrakurikuler paduan suara *SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto*, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan ekstrakurikuler paduan suara tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah Paduan Suara *SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto* yang berada di jalan R. Akhmad Masuni No. 361, Daleman Utara, Japan, Kecamatan Sooko, Mojokerto, Jawa Timur. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran lagu *Bubuy Bulan* pada Paduan Suara *Symphony of SMANSASOO SMAN 1 Sooko Mojokerto*. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yakni sumber data primer dan sekunder. Kriteria sebagai sumber data atau informan menurut Sugiyono (2011:221) yakni, (1) menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi sehingga sesuatu tersebut tidak hanya diketahui tetapi juga dihayati; (2) mereka yang awalnya asing dengan peneliti sehingga menggairahkan untuk dijadikan narasumber atau guru; (3) mereka yang memiliki cukup waktu untuk dimintai informasi; (4) mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil dari pemahaman sendiri; (5) mereka yang masih terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pelatih paduan suara (Kusni Idayati) dan anggota paduan suara *SOS* yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Sumber sekunder menurut Sugiyono (2011:225) adalah sumber yang secara tidak langsung memberi data kepada peneliti atau pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber sekunder adalah dokumen-dokumen terkait dengan ekstrakurikuler paduan suara *SMAN 1 Sooko Mojokerto* baik berupa surat-surat, majalah atau surat kabar, sertifikat/piagam, foto maupun video baik kegiatan saat latihan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis sebelum di lapangan dan analisis saat di lapangan. Analisis pra-penelitian atau analisis sebelum terjun ke lapangan ini dimulai sejak dilakukannya studi pendahuluan yang menggunakan data sekunder untuk dijadikan pedoman pemilihan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti menganalisis data berdasar informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber dan dunia maya terkait paduan suara *SMAN 1 Sooko Mojokerto* seperti sosial media contohnya instagram dan youtube. Sedangkan analisis saat di lapangan yaitu analisis yang dilakukan ketika berlangsungnya kegiatan pengumpulan data dan saat kegiatan pengumpulan data telah selesai dilakukan.

Data yang telah diperoleh kemudian direduksi atau dirangkum lalu data disajikan dalam bentuk deskripsi atau teks narasi. Validitas data menggunakan tiga cara yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran Lagu *Bubuy Bulan* pada Paduan Suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto

Menurut Maya dan Juwariyah (2018:4) tiap tim paduan suara terdiri dari individu-individu yang memiliki kemampuan berbeda, maka metode yang digunakan juga berbeda dengan kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Metode Inkuiri, (2) Metode Komunitas Belajar, (3) Metode Tanya-Jawab, (4) Metode Demonstrasi dan (5) Metode *Drill*.

a. Metode Inkuiri

Metode *inquiry* menurut Syaefudin (2008:169) adalah metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan proses berpikir sistematis yang berlandaskan pada kegiatan mencari dan menemukan. Metode inkuiri digunakan oleh pelatih paduan suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto agar siswa tidak melewatkan proses berpikir siswa/*chorister*. Metode ini digunakan untuk menguasai beberapa teknik vokal yakni teknik intonasi, dan sikap tubuh (gerakan). Untuk menguasai teknik intonasi, tahap pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi notasi lagu *Bubuy Bulan*. Siswa/*chorister* akan diberi partitur lagu *Bubuy Bulan*. Pada tahap ini, siswa/*chorister* bersama kelompok suara masing-masing akan mengubah notasi balok menjadi notasi angka, hal ini dilakukan agar lebih mudah membaca notasi lagu. Setelah itu, siswa biasanya menggunakan aplikasi piano digital yang dapat dioperasikan menggunakan *smartphone* atau *keyboard* yang tersedia ditempat latihan untuk membantu siswa/*chorister* menyanyikan notasi dengan intonasi yang tepat.

Sedangkan untuk penguasaan gerakan, siswa/*chorister* mencari gerakan sendiri. Salah satu siswa yang dianggap memiliki kemampuan menari bertugas untuk mengkreasikan gerakan sedangkan siswa yang lain dapat memberi saran. Lagu *Bubuy Bulan* merupakan lagu dengan tempo moderato yang berarti “sedang”, tidak cepat dan tidak lambat, sehingga penggunaan gerakan tidaklah banyak dan pelan. Gerakan yang digunakan biasanya mencerminkan atau menggambarkan makna dari lirik yang dinyanyikan. Contohnya saat menyanyikan lirik “Bubuy Bulan”, tangan dilambaikan atau ditujukan keatas menunjukkan bahwa letak bulan yang berada dilangit.

b. Metode Kooperatif

Metode kedua yaitu metode kooperatif. Sonya (2019:39) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan metode belajar bersama-sama (berkelompok) untuk mencapai tujuan tertentu dengan saling membantu satu sama lain. Pada pelaksanaannya, pelatih membagi kelompok suara/*section* masing-

masing (Sopran, Alto, Tenor dan Bass) untuk mempelajari lagu *Bubuy Bulan*. Kelebihan metode ini adalah membuat siswa/*chorister* menguasai materi lebih cepat karena interaksi yang terjalin di masing-masing kelompoknya dengan saling mengajarkan. Metode ini digunakan untuk menguasai teknik intonasi pada lagu *Bubuy Bulan*. Siswa/*chorister* mengidentifikasi notasi lagu *Bubuy Bulan* bersama kelompok suara atau *section* masing-masing. Komposisi suara pada lagu *Bubuy Bulan* aransemen Indra Listiyanto ini adalah SS-AA-TT-BB, dimana tiap *section* suara dibagi lagi menjadi 2 suara, suara 1 dan 2. Sehingga notasi tiap-tiap suara pun berbeda. Dengan mengelompokkan siswa/*chorister* sesuai dengan suara, hal tersebut dapat mempermudah menguasai lagu, khususnya pada bagian notasi yang mereka nyanyikan. Disetiap kelompok juga terdapat satu siswa untuk dijadikan koordinator *section* yang dianggap lebih cepat menyerap materi atau menguasai lagu sehingga mampu mengajarkan siswa-siswa yang lain. Dengan metode ini pula, tiap-tiap kelompok dapat saling menyamakan warna suara, menyamakan persepsi sampai dengan menyatukan kemistri antar siswa/*chorister* ketika menyanyikan lagu *Bubuy Bulan*.

c. Metode Tanya-Jawab

Selanjutnya yaitu metode Tanya-Jawab. Nurhadi (2003:14) mengemukakan bahwa kegiatan bertanya berguna untuk menggali informasi, mengukur pemahaman siswa, membangkitkan respon siswa dan menyegarkan kembali pengetahuan siswa. Metode ini digunakan agar pelatih dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Kelebihan metode ini adalah pelatih dapat membimbing siswa lebih mendalam berdasarkan peranyaan-pertanyaan yang diutarakan oleh siswa saat pembelajaran lagu *Bubuy Bulan*. Metode ini digunakan untuk menguasai teknik intonasi, artikulasi dan sikap tubuh/gerakan. Untuk teknik vokal intonasi, arti dari intonasi sendiri adalah ketepatan membunyikan suatu nada pada not, sehingga siswa juga harus tahu bagaimana menyebutkan nama not beserta cara membaca ritmisnya. Pada lagu *Bubuy Bulan* aransemen Indra Listiyanto ini terdapat bagian-bagian yang dianggap sulit dibaca sehingga siswa bertanya. Atau pelatih memberi pertanyaan “apakah ada kesulitan?”, siswa/*chorister* menjawab apabila mereka menemukan kesulitan. Atau sebaliknya, siswa bertanya “bagaimana menyanyikan bagian ini?” Pelatih akan membantu siswa/*chorister* bagaimana membaca notasi yang mereka anggap sulit.

Sedangkan penguasaan teknik artikulasi, pada pembelajaran lagu *Bubuy Bulan*, penguasaan artikulasi yang dimaksud adalah pelafalan lirik. Lagu *Bubuy Bulan* merupakan lagu daerah/*folklore* berbahasa Sunda. Penggunaan metode tanya-jawab dimaksudkan agar siswa/*chorister* tidak salah melafalkan lirik. Seperti membedakan pelafalan bunyi huruf “e” pada kata “betang” dan “ngeplak”.

Metode tanya-jawab juga digunakan ketika menentukan gerakan pada lagu *Bubuy Bulan*. Setelah siswa/*chorister* menemukan gerakan, mereka akan berdiskusi dengan pelatih. Apakah gerakan sudah tepat untuk digunakan tanpa mengganggu penampilan saat bernyanyi. Atau sebaliknya, pelatih bertanya

apakah gerakan yang digunakan tidak menyulitkan mereka saat bernyanyi sehingga membuat mereka tidak nyaman.

d. Metode Demonstrasi

Metode keempat yaitu metode demonstrasi, digunakan untuk menguasai teknik pernapasan, intonasi, artikulasi, frasing, resonansi dan penjiwaan. Metode demonstrasi ialah metode dengan menunjukkan suatu proses yang sedang dipelajari kepada siswa dan disertai penjelasan lisan (Djamarah dan Zain, 2015:27). Kelebihan dari metode demonstrasi adalah siswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses suatu kegiatan dilakukan dengan melihat pelatih mereka. Contohnya pada penguasaan teknik pernapasan, pelatih mendemonstrasikan bagaimana melakukan teknik pernapasan diafragma saat bernyanyi. Pertama, pelatih akan memberi tahu dimana letak diafragma. Diafragma sendiri berada di bagian bawah tulang rusuk. Agar lebih jelas, pelatih menginstruksikan siswa/*chorister* sekaligus ikut mempraktikkan dengan meletakkan kedua tangan pada bagian rusuk paling bawah, setelah itu menarik napas yang dalam dan dihembuskan secara terputus-putus (bunyi: sstt sstt sstt) sampai napas dirasa telah habis.

Selain teknik pernapasan, pelatih juga mendemonstrasikan bentuk latihan teknik intonasi. Menyambung latihan pernapasan sebelumnya, pelatih mencontohkan pola nada yang kemudian akan diikuti oleh siswa/*chorister* dengan menggunakan teknik pernapasan perut/diafragma. Pola nada dinyanyikan dari nada dasar paling bawah yang dapat dijangkau oleh suara Bass sampai dengan nada tertinggi yang dapat dijangkau oleh suara Sopran.



Gambar 1 Pola nada pemanasan

Pada penguasaan teknik artikulasi, pelatih juga mendemonstrasikan pelafalan pada lagu *Bubuy Bulan*. Yaitu dengan cara dibaca secara langsung tanpa nada. Pelatih juga menekankan perbedaan pelafalan huruf “e” pada kata “ngeplak” dengan seluruh kata lain yang memiliki unsur huruf vokal “e” pada lirik lagu *Bubuy Bulan*. Sedangkan pada penguasaan teknik frasing, pelatih juga mendemonstrasikan bagian pada lagu yang merupakan 1 frase, dengan kata lain bagian tersebut tidak boleh dipisah atau terputus ketika dinyanyikan.

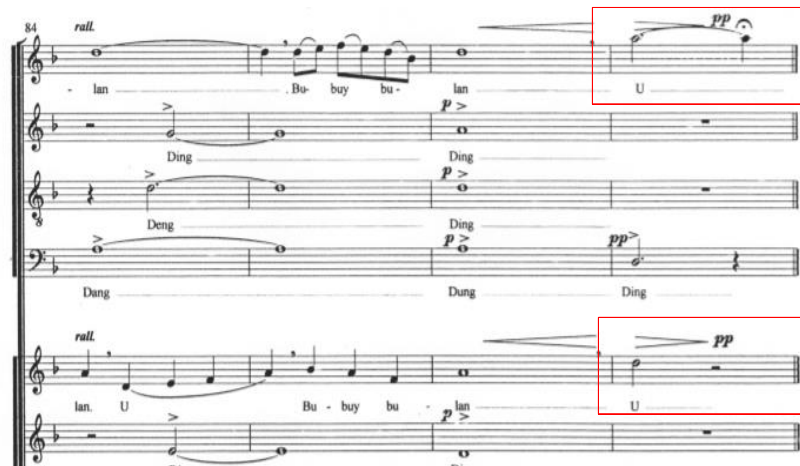
Untuk penguasaan teknik resonansi, pelatih mendemonstrasikan bagaimana melakukan teknik resonansi. Pertama, pelatih memberi gambaran seakan-akan suara yang keluar dipantulkan ke langit-langit rongga mulut. Dengan menyanyikan pola nada pemanasan (Gambar 1) yang semakin tinggi, pelatih mempraktikkan teknik resonansi. Diikuti secara bergantian dengan siswa/*chorister*. Sedangkan pada teknik penjiwaan, pelatih mendemonstrasikan kepada siswa/*chorister* apabila ekspresi mereka saat bernyanyi dirasa kurang tepat.

e. Metode *Drill*

Metode terakhir adalah metode *Drill*. Metode *Drill* menurut Sudjana (2011:86) adalah melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh secara berulang agar keterampilan dapat sempurna dan permanen. Teknik vokal yang baik akan menghasilkan *output* suara yang baik pula. Untuk mengasahnya, maka metode *Drill* dilakukan agar siswa terbiasa dengan teknik vokal yang benar. Pada penguasaan teknik pernapasan, untuk membiasakan siswa/*chorister* menggunakan teknik pernapasan perut, perlu dilakukan latihan berulang-ulang. Pelatih menerapkan beberapa bentuk latihan yaitu latihan fisik dan latihan suara, siswa/*chorister* melakukan pemanasan seperti peregangan pada kaki, tangan dan kepala agar badan tidak kaku. Setelah itu, paduan suara *SOS* melakukan latihan pernapasan tarik-hembus menggunakan ketukan sesuai dengan aba-aba dari pelatih. Kegiatan ini dilakukan saat pemanasan pada setiap pertemuan.

Metode *drill* juga digunakan untuk melatih teknik resonansi siswa/*chorister*. Terdapat bagian-bagian dari lagu *Bubuy Bulan* yang dianggap memerlukan teknik resonansi yang maksimal. Menurut pelatih, pada birama 87, suara sopran 1 dan 2 dianggap kurang *sharp* menyanyikan nada tinggi di bagian akhir lagu *Bubuy Bulan*. Sehingga perlu menggunakan teknik resonansi agar *output* suara menjadi maksimal.

Untuk pembelajaran teknik artikulasi, frasing dan penjiwaan, siswa/*chorister* dapat memaksimalkan ketiga teknik seiring dengan berjalannya waktu kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada teknik intonasi, terdapat bagian-bagian dari lagu *Bubuy Bulan* yang dianggap pelatih sering terjadi *fals*/sumbang. Untuk mengatasinya, bagian tersebut *didrill* sampai dianggap tepat oleh pelatih. Menurut Wati dan Dharmawanputra (2018:13) kelebihan menggunakan metode *drill*, materi lagu yang dinyanyikan akan lebih hafal karena sering dipelajari atau latihan secara berulang-ulang.



Gambar 2 Lagu *Bubuy Bulan* birama 87 (sopran1 & 2)

Langkah-Langkah Pembelajaran Padua Suara SMAN 1 Sooko Mojokerto

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, pelatih membuka kegiatan latihan dengan salam dan memimpin doa sebelum kegiatan latihan dilaksanakan. Setelah itu Pelatih menyampaikan motivasi dan target latihan pada tiap pertemuan. Kegiatan selanjutnya siswa melakukan pemanasan fisik maupun suara yang dipimpin oleh pelatih.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan 1

Target: Siswa mampu mengidentifikasi notasi lagu *Bubuy Bulan*.

Pada kegiatan inti pembelajaran, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Mengidentifikasi: Siswa mengidentifikasi notasi lagu *Bubuy Bulan* bersama kelompok suara masing-masing; (2) Menanya: Siswa menanya cara menyanyikan ritmis-ritmis yang dianggap sulit; (3) Pelatih memberikan contoh cara menyanyikan notasi dengan ritmis yang dianggap sulit oleh siswa; (4) Mempraktikkan: Siswa menyanyikan notasi lagu *Bubuy Bulan* secara bertahap

Pertemuan 2

Target: Siswa mampu membaca notasi lagu *Bubuy Bulan* sesuai intonasi

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Mempraktikkan: Siswa menyanyikan notasi lagu *Bubuy Bulan* yang dipimpin oleh pelatih; (2) Pelatih mengoreksi siswa bernyanyi ketika dianggap tidak sesuai dengan notasi lagu *Bubuy Bulan*

Pertemuan 3

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan lirik sesuai intonasi

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Mempraktikkan: Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* menggunakan lirik; (2)

Menanya: Siswa menanya cara pengucapan/lafal dari lirik lagu *Bubuy Bulan*; (3) Pelatih memberikan contoh pengucapan/lafal dari lirik lagu *Bubuy Bulan*

Pertemuan 4

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan dinamika

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan lirik dan dinamika; (2) Pelatih memberikan contoh bernyanyi lagu *Bubuy Bulan* dengan dinamika

Pertemuan 5

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan dinamika

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan lirik dan dinamika; (2) Pelatih memberikan contoh bernyanyi lagu *Bubuy Bulan* dengan dinamika

Pertemuan 6

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan teknik vokal yang benar (birama 1-36)

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan lirik dan dinamika; (2) Pelatih memberikan contoh bernyanyi lagu *Bubuy Bulan* dengan teknik vokal yang benar

Pertemuan 7

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan teknik vokal yang benar (birama 37-87)

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan lirik dan dinamika; (2) Pelatih memberikan contoh bernyanyi lagu *Bubuy Bulan* dengan teknik vokal yang benar.

Pertemuan 8

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan gerakan atau koreografi

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Mengeksplorasi: Siswa mencari gerakan/koreo lagu *Bubuy Bulan*; (2) Mempraktikkan: Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dan koreografinya; (3) Pelatih memberi saran gerakan/koreo lagu *Bubuy Bulan*

Pertemuan 9

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan gerakan atau koreografi

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Mengeksplorasi: Siswa mencari gerakan/koreo lagu *Bubuy Bulan*; (2) Pelatih memberi saran gerakan/koreo lagu *Bubuy Bulan*; (3) Mempraktikkan: Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dan koreografinya

Pertemuan 10

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan gerakan atau koreografi

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Mengeksplorasi: Siswa mencari gerakan/koreo lagu *Bubuy Bulan*; (2) Pelatih memberi saran gerakan/koreo lagu *Bubuy Bulan*; (3) Mempraktikkan: Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dan koreografinya

Pertemuan 11

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan dinamika, gerakan atau koreografi

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan koreografi, dinamika dan teknik vokal; (2) Pelatih mengoreksi siswa baik dari segi praktik bernyanyi maupun gerakan

Pertemuan 12

Target: Siswa mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* sesuai dengan dinamika, gerakan atau koreografi, penjiwaan/mimik wajah dan teknik vokal yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya

Pada kegiatan inti, kegiatan belajar yang dilakukan adalah (1) Siswa menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan koreografi, penjiwaan/mimik, dinamika dan teknik vokal; (2) Pelatih mengoreksi siswa baik dari segi praktik bernyanyi maupun gerakan dan mimik wajah

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, Pelatih memberi evaluasi selama latihan, setelah itu Pelatih memaparkan kegiatan dan target latihan berikutnya, dan Pelatih memimpin doa setelah melaksanakan kegiatan latihan

Pencapaian Kompetensi Siswa Paduan Suara SMAN 1 Sooko Mojokerto

Pencapaian hasil pembelajaran dalam penelitian ini adalah perubahan kompetensi siswa/*chorister* yang mencakup tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kompetensi inilah yang membuat siswa/*chorister* mampu menguasai lagu *Bubuy Bulan*. Peneliti menggunakan instrumen berupa angket respon siswa untuk mengetahui pengalaman belajar siswa.

1. Aspek Sikap

Pada aspek sikap, kegiatan yang diamati adalah ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu pukul 08.00 WIB dan ketertiban siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menuntut siswa untuk disiplin. Sedangkan pada aspek pengamatan sosial, sikap yang diamati adalah bagaimana siswa berinteraksi dan membangun kekompakan terhadap seluruh anggota sehingga terciptanya *chemistry* pada paduan suara tersebut.

Berdasarkan hasil angket respon siswa, siswa yang “Sangat Setuju” bahwa mengikuti kegiatan paduan suara membuat siswa lebih disiplin adalah 51,4% dari keseluruhan siswa. Sedangkan sisanya menjawab “Setuju” atau senilai 48,6% dari keseluruhan siswa. Selanjutnya, siswa yang “Sangat Setuju” bahwa mengikuti kegiatan paduan suara dapat meningkatkan kemampuan bersosial siswa adalah 71,4% dari keseluruhan siswa. Sedangkan sisanya menjawab “Setuju” atau senilai 28,6% dari keseluruhan siswa.

2. Aspek Pengetahuan

Berdasarkan hasil angket respon siswa, siswa yang “Sangat Setuju” bahwa mengikuti kegiatan paduan suara dapat menambah wawasan siswa terhadap lagu-lagu wajib nasional maupun lagu daerah adalah 82,9% dari keseluruhan siswa, sedangkan sisanya menjawab “Setuju” atau senilai 17,1% dari keseluruhan siswa. Selanjutnya, siswa yang “Sangat Setuju” bahwa mempelajari lagu *Bubuy Bulan* menambah pengetahuan siswa tentang bahasa daerah (Sunda) adalah 48,6% dari keseluruhan siswa, sedangkan yang menjawab “Setuju” atau senilai 48,6% dari keseluruhan siswa, dan sisanya menjawab “Tidak Setuju” atau senilai 2,8% dari keseluruhan siswa. Selanjutnya, siswa yang menjawab “Sangat Setuju” bahwa mempelajari lagu *bubuy bulan* menambah pengetahuan siswa tentang makna lagu tersebut senilai 65,7% dari keseluruhan siswa, sedangkan sisanya menjawab “Setuju” atau senilai 34,3% dari keseluruhan siswa.

3. Aspek Keterampilan

Berdasarkan hasil angket respon siswa, siswa yang “Sangat Setuju” bahwa mengikuti kegiatan paduan suara dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi angka atau notasi balok adalah 85,7% dari keseluruhan siswa. Sedangkan sisanya menjawab “Setuju” atau senilai 14,3% dari keseluruhan siswa. Selanjutnya, siswa yang “Sangat Setuju” bahwa mengikuti kegiatan paduan suara dapat meningkatkan kemampuan saya bernyanyi dengan teknik vokal yang benar adalah 74,3% dari keseluruhan siswa. Sedangkan sisanya menjawab “Setuju” atau senilai 25,7% dari keseluruhan siswa.

Efektivitas Metode Pembelajaran Lagu *Bubuy Bulan* pada Paduan Suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto

Efektif atau tidaknya suatu metode yang diterapkan dapat dilihat dari hasil dari pembelajarannya. Hasil pembelajaran dalam penelitian ini adalah pencapaian kompetensi siswa dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain pencapaian kompetensi, hasil pembelajaran dapat dilihat dari kesiapan tim paduan suara ini untuk menampilkan lagu *Bubuy Bulan* dalam kompetisi paduan suara. Lagu ini dinyanyikan dalam kompetisi paduan suara internasional di akhir tahun 2019, yakni *5th Karangturi International Choir Competition 2019* dan meraih *Silver Medal* pada *Mixed Youth Category*. Prestasi ini menandakan bahwa penampilan mereka dalam ajang tersebut adalah baik yang artinya teknik vokal pada Lagu *Bubuy Bulan* aransemen Indra Listiyanto dapat dikuasai. Melihat hasil pencapaian kompetensi dan hasil kinerja mereka, hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh pelatih Paduan Suara SOS SMAN 1 Sooko Mojokerto efektif dalam pembelajaran lagu *Bubuy Bulan*.

SIMPULAN

Untuk menguasai satu jenis teknik vokal, pelatih menerapkan beberapa metode pembelajaran agar teknik vokal dapat maksimal digunakan saat menyanyikan lagu *Bubuy Bulan*. Metode-metode tersebut mempermudah siswa

dalam menguasai lagu *Bubuy Bulan*. Selain itu, metode yang diterapkan pelatih membuat siswa lebih cepat menguasai lagu *Bubuy Bulan*.

Dari penerapan metode yang digunakan, dapat dilihat hasil belajar yang terdiri dari pencapaian kompetensi dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Hasil dari pencapaian kompetensi siswa didapat dengan menggunakan angket respon siswa. Dalam angket tersebut terdapat pernyataan yang menyinggung peningkatan kompetensi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan) setelah melakukan pembelajaran lagu *Bubuy Bulan*. Pencapaian-pencapaian tersebut antara lain pada aspek sikap adanya peningkatan kedisiplinan dan kemampuan bersosial siswa. Pada aspek pengetahuan yaitu adanya peningkatan pengetahuan siswa terhadap lagu-lagu daerah atau lagu wajib nasional, menambah pengetahuan siswa terhadap bahasa daerah (Sunda) dan makna dari lagu *Bubuy Bulan*. Lalu pada aspek keterampilan yaitu adanya peningkatan keterampilan siswa membaca notasi balok maupun angka dan kemampuan bernyanyi menggunakan teknik vokal yang baik.

Sedangkan efektivitas metode pembelajaran dapat dilihat dari hasil pencapaian kompetensi dan hasil kinerja mereka. Tim paduan suara ini mampu menyanyikan lagu *Bubuy Bulan* dengan baik dalam ajang kompetisi paduan suara internasional dan meraih prestasi. Metode yang diterapkan efektif karena membantu siswa untuk menguasai materi lagu dan proses pembelajaran dilakukan dengan waktu yang terbatas untuk mempersiapkan tim mengikuti kompetisi paduan suara.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Maya, Cindy dan Anik Juwariyah. 2018. Metode Latihan Paduan Suara Golden Universitas Trunojoyo Madura (Online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikansendratasik/article/view/25496> diakses 5 Agustus 2020)
- Nurhadi. 2003. *Pendekatan Kontekstual (CTL)*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sonya, Givan. 2019. Penggunaan Model Kooperatif pada Pembelajaran Seni Musik di SMK Negeri 1 Bawean (Online), (lib.unnes.ac.id/35183 diakses 11 Agustus 2020)
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Debora dan Budi Dharmawanputra. 2018. Metode Latihan Paduan Suara SMASA Choir Blitar dalam rangka Paduan Suara Universitas Airlangga 2018 (Online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikansendratasik/article/view/25597> diakses 8 Agustus 2020)

Anita Dwifalah, Budi Dharmawanputra

*METODE PEMBELAJARAN PADUAN SUARA DENGAN PENDEKATAN INKUIRI DI SMAN 1
SOOKO MOJOKERTO*

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep,
Praktek dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media